

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mintogoro mengatakan bahwa secara umum gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin adalah gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan otokratis, dan gaya kepemimpinan bebas tindak (*laissez faire*). Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang kepala ruangan dapat menjadi penilaian oleh perawat bahkan dapat mempengaruhi kinerja seorang perawat. Kepemimpinan merupakan proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain supaya mereka memiliki motivasi untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam situasi tertentu, sehingga peranan kepemimpinan dalam suatu organisasi sangatlah penting dan sangat menentukan dalam usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Dalam proses kepemimpinan, motivasi merupakan suatu yang esensial dalam kepemimpinan, karena pemimpin adalah memotivasi. Motivasi merupakan karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang (Nursalam, 2011). Jika gaya kepemimpinan baik, maka motivasi kerja perawat semakin tinggi dan sebaliknya jika gaya kepemimpinan yang kurang baik maka motivasi kerja karyawan akan semakin rendah.

Fakta yang menunjukkan bahwa kurangnya produktifitas kerja disebabkan akibat motivasi kerja perawat yang rendah (Depkes, 2011). Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) menyatakan bahwa perawat

Indonesia mengalami penurunan produktivitas kerja sebesar 50,9%. Berdasarkan penelitian Atik, dkk (2012) dengan judul hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RSUD dr.Raden Soedjati Grobogan memiliki motivasi kerja perawat yang rendah. Rendahnya motivasi kerja perawat ini dikarenakan beban kerja yang terlalu tinggi, gaji rendah tanpa insentif, memadai dan kepemimpinan kepala ruangan yang cenderung tidak sesuai dengan karakteristik bawahan.

Hasil riset oleh Budi Anna Keliat, dkk tahun 2011 menunjukkan bahwa motivasi berprestasi perawat pelaksana dipengaruhi manajemen waktu perawat. Peningkatan motivasi perawat pelaksana dalam berprestasi paling besar dipengaruhi kebutuhan mempengaruhi. Hal ini merupakan factor motivasi yang paling bermakna berhubungan dengan manajemen waktu pada perawat pelaksana ($p = 0,001; \alpha = 0,05$). Hasil riset oleh Ioana Gadalean, dkk tahun 2013 menunjukkan bahwa aspek yang dapat memotivasi kinerja adalah kepuasan yang seseorang dapat setelah melakukan pekerjaan sebesar 90%. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan motivasi kerja (kepuasan yang setelah melakukan pekerjaan, daya saing, kelangsungan kerja).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Anwar Medika. Dari 75 perawat terdapat 15 responden mempunyai motivasi tinggi, sedangkan dalam situasi kepemimpinan yang tidak mendukung motivasi tinggi dari responden hanya 20 orang.

Suatu organisasi didirikan dengan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Pencapaian tujuan tersebut dipengaruhi oleh perilaku organisasi itu sendiri (*organization behaviour*). menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mendukung keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya adalah efektivitas kepemimpinan. Kepemimpinan adalah kemampuan memberikan inspirasi kepada orang lain untuk bekerja sama sebagai suatu kelompok guna mencapai suatu tujuan. Kondisi ini berlaku pada semua organisasi, termasuk di dalamnya organisasi keperawatan yang melibatkan upaya untuk mempengaruhi perilaku tenaga keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan profesional. Sedangkan Motivasi kerja adalah suatu kondisi yang berpengaruh untuk membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja (Nursalam, 2011). Dalam hal ini, dibutuhkan kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya agar mau dan suka bekerja, tidak semata-mata menerima perintah dari atasan, tetapi tergerak hatinya untuk menyelesaikan tugasnya dengan kesadaran sendiri. Seringkali terjadi hambatan dalam pelaksanaannya, karena yang digerakkan adalah manusia yang mempunyai keinginan pribadi, sikap, dan perilaku yang khusus. Oleh sebab itu, kepemimpinan yang dapat meningkatkan motivasi dan sikap kerja bawahan menjadi hal yang penting (Suarli dan Yanyan Bahtiar, 2010).

Dengan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengidentifikasi keterkaitan gaya kepemimpinan kepala ruangan dalam mempengaruhi perawat untuk meningkatkan motivasi kerjanya, sehingga hasil studi ini dapat

dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkaya pengetahuan keperawatan khususnya bidang manajemen keperawatan mengenai seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap motivasi kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan serta memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran kepada kepala ruangan terkait tentang efektivitas kepemimpinan-nya dalam mempengaruhi motivasi kerja perawat. Motivasi kerja yang baik dapat meningkatkan manajemen waktu perawat serta kepuasan kerja didapat setelah melakukan pekerjaan dalam memberikan pelayanan keperawatan, sehingga pelayanan keperawatan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Disamping itu fungsi dari manajemen juga dapat berjalan dengan baik. Jika motivasi perawat dalam bekerja masih merupakan masalah yang aktual, hal ini tidak berarti bahwa perawat pelaksana tidaklah baik, mungkin organisasi atau pemimpin mereka yang tidak menggunakan cara yang tepat untuk memotivasi mereka menghasilkan kinerja yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat disimpulkan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana gaya kepemimpinan kepala ruangan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Anwar Medika ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gaya kepemimpinan kepala ruangan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Anwar Medika.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Praktek Keperawatan
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk mengetahui bagaimana gambaran gaya kepemimpinan kepala ruangan
3. Rumah Sakit Umum Anwar Medika

Dengan diketahuinya gaya kepemimpinan kepala ruangan di ruang perawatan maka dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kepala ruangan untuk memperbaiki gaya kepemimpinannya dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya peningkatan motivasi kerja perawat di ruang perawatan Rumah Sakit Umum Anwar Medika